

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat aspek-aspek metode penelitian yang diterapkan dalam proses penelitian. Aspek-aspek tersebut terdiri dari desain penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, langkah-langkah penelitian, dan penutup.

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan citra tragedi Kanjuruhan pada teks media berita dalam pendekatan analisis wacana kritis. Oleh sebab itu, metode deskriptif kualitatif dianggap sesuai dengan penelitian ini. Menurut Cresswell (2013:44) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami, menafsirkan fenomena dan makna yang terkandung didalamnya. Konsep analisis nilai berita dan interpretasi dalam strategi diskursif merupakan sebuah upaya untuk memahami makna yang dalam teks. Cresswell (2013:44) menegaskan bahwa hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah mencakup refleksi peneliti, deskripsi dan interpretasi masalah yang kompleks yang dapat berkontribusi pada kajian literature.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan deskriptif kualitatif sebagai jenis metode penelitian untuk merepresentasikan tragedy stadion Kanjuruhan melalui fitur-fitur linguistik dalam teks media berita. Konsep nilai berita mengandung barometer analisis perangkat linguistik yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, strategi-strategi diskursif dapat membantu untuk merepresentasikan hasil penelitian secara maksimal.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini mengambil data teks berita online dari empat media berita. Media-media tersebut adalah media lokal Kompas dan Republika sedangkan media asing yaitu Aljazeera dan BBC. Keempat media tersebut menyediakan data yang heterogen. Heterogenitas data dipengaruhi oleh perbedaan landasan ideologi yang melekat pada media. Ideologi tersebut mempengaruhi proses produksi teks pemberitaan.

1. Media lokal Kompas dan Republika : Sejarah, Profil dan pengaruh

Kompas merupakan salah satu media berita yang telah berdiri sejak lama. Kompas didirikan pada tahun 1965 atas inisiasi dari jurnalis katolik Cina dan Jawa (Firmansyah, 2019). Pada saat itu, Panglima Angkatan Darat Letjen Achmad Yani mengusulkan kepada ketua Partai Katolik Drs. Frans Seda untuk membentuk sebuah media untuk partainya. Frans Seda lalu menghubungi Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetomo yang dianggap berpengalaman dalam menangani media massa (dikutip dari <https://korporasi.kompas.id/profil/cerita-berdiri>).

Seiring dengan pekebanganya media Kompas mempunyai dasar ideologi nasionalis dan kenegaraan dengan merepresentasikan diri mengusung semboyan "Amanat Hati Nurani Rakyat", Kompas dikenal sebagai sumber informasi terpercaya, akurat, dan mendalam. Seiring perkembangan jurnalistik, media Kompas memiliki Kami terus berusaha menjadi 'terang' ditengah tsunami informasi dan menjadi lebih bermakna pada setiap kehadiran. Bersama semangat "Amanat Hati Nurani Rakyat", Harian Kompas dan Kompas.id mewujudkan jurnalisme berkedalaman lewat produk jurnalistik yang mengutamakan substansi dan kontribusi. (dikutip dari <https://korporasi.kompas.id/>).

Saat ini, media Kompas telah menjadi media yang sangat famiar di Indonesia. Masyarakat Indonesia menggunakan media Kompas sebagai salah satu sumber Informasi sehari-hari. Pada tahun 2021 sebuah survei yang dilakukan oleh organisasi media Reuters Insitut dan Universitas Oxford melaporkan bahwa secara daring, media Kompas menduduki urutan kedua dengan presentasi akses penggunaan mingguan sekitar 47 %.

(dikutip dari reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/indonesia)

Media Lokal selanjutnya adalah Republika. Media Republika merupakan salah satu medi berita nasional yang sudah berdiri pada tahun 1993 oleh PT. Abdi Bangsa. Media Republika lahir atas gagasan pemuda Islam ICMI yang diketuai oleh presiden ketiga RI yaitu Baharuddin Yusuf Habibi. ICMI merupakan perkumpulan cendikiawan muslim sekaligus penyatuan politik islam yang telah disingkirkan pada tahun 70-an dan 80-an (Weking,2020). Atas kegigihan ICMI, Republika mendapatkan izin penerbitan dari pemerintah. Sebelumnya, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional oleh sebab itu, kehadirannya

menjadi saluran aspirasi umat sekaligus membentuk pluralitas informasi di masyarakat (republika.co.id).

Seiring perkembangannya, media Republika meluncurkan Republika Online pada 17 Agustus 1995. Sejak pertengahan 2008 Republika Online melakukan pembaharuan besar yakni dari sekedar situs berita menjadi web portal multi media. sesuai dengan landasan berdirinya Republika, media Republika Online tetap mengedepankan komunitas Muslim sebagai basis pengunjunnya. Misi yang dibangun Republika adalah membangun umat islam yang moderat, cerdas dan berdaya serta menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbentuknya demokrasi yang sehat berkeajahteraan dan menciptakan manajemen yang sehat dan efektif (republika.co.id)

2. Media asing BBC dan Aljazeera : Sejarah, profil, dan pengaruh

Media BBC merupakan media berita tertua di dunia. Awal mulanya, media asing BBC (*British Broadcasting Coorporation*) dibangun dengan nama *British Broadcasting Company* pada tahun 1922. Pada tahun 1927 diubah menjadi BBC oleh pihak kerajaan *Royal Charter* dan dipimpin oleh Sir John Reith sebagai Direktur Jenderal (bbc.com/historyofthebbc).

BBC online diluncur pada tanggal 4 November 1997. Menurut Allan (2010) mengatakan bahwa bentuk pemberitaan BBC inggris dan seluruh dunia mempunyai dampak yang besar. Seiring perkembangannya yang sangat luar biasa, sejak 2014 media BBC telah melakukan syiaran berita dalam 28 bahasa dan layanan comperhensif dalam bahasa Arab dan Persia. BBC mempekerjakan jurnalis dari berbagai negara yang membangun kanal dengan nama negara tersebut, misal BBC Indonesia. Dalam konsep pemberitaan, paradigma jurnalistik BBC adalah berusaha untuk tidak memihak, adil dan akurat. Kekuatan pemberitaan terletak pada kedalaman pengetahuan jurnalis, kualitas analisis dan cakupan subjek, pelaporan langsung asli dan investigasi dari seluruh dunia (<http://news.bbc.co.uk/aboutbbcnews>).

Sebuah majalah jurnalistik *Press Gazzete* melaporkan bahwa pada saat ini bbc.co.uk dan bbc.com merupakan media berita menduduki peringkat pertama

yang diakses global. Pencapaian ini mengalahkan media-media terkenal lainnya seperti cnn, nytimes, theguardian bahkan forbes.com (dikutip dari pressgazette.co.uk/media-audience-and-business-data/media_metrics/). Dalam dunia media pemberitaan, salah satu media yang menjadi saingan BBC adalah Aljazeera.

Aljazeera atau dikenal dengan AJE merupakan satu-satunya media Arab yang independen secara politik di Timur Tengah dibangun oleh Syekh Hamad pada tahun 1996. Misi jurnalistik aljazeera adalah menghasilkan program yang sehat tanpa campur tangan pemerintah. Demi pencapaian misi tersebut, Aljazeera mendapatkan hibah dari Syeikh Hamad (Powers, 2012).

Menurut Power (2012) ada tiga hal yang menjadi prinsip Aljaeera. Pertama, berdasarkan misi tersebut Aljazeera membentuk pemberitaan tanpa unsur sensor dan kritis mengenai para elite politik dan sosial di wilayah tersebut. Oleh sebab itu, ringkasan misinya adalah "*The Opinion And The Other Opinion*" dengan tujuan mengekspos khalayak dari semua sisi di suatu negara. Kedua, Aljazeera mempekerjakan jurnalis yang memiliki pengalaman meliput di seluruh wilayah dan memiliki pelatihan dalam liputan investigatif yang biasanya dikaitkan dengan 'Jurnalisme Barat'. Ketiga, pada tahun 1997 Aljazeera telah mengamankan akses ke transponden C-band (Transponden paling kuat) yang didambakan satelit komunikasi Arab Saudi. Dengan demikian, akses pemberitaan Aljazeera dapat dinikmati oleh siapapun dengan biaya yang minim.

Berkat peran jaringan tersebut, Aljazeera mampu mengangkat isu-isu yang semula dianggap tabu untuk didiskusikan di khalayak umum. Isu-isu tersebut adalah hak-hak perempuan, homoseksualitas, korupsi, politik, dan lain sebagainya (Power, 2012). Menurut Lynch (2006) dalam Power (2012) hal tersebut mendorong isu-isu kepentingan publik menjadi semakin menonjol. Oleh sebab itu, pemerintah setempat melarang Aljazeera masuk dan mengakses ke wilayah mereka. Namun pada akhirnya, Aljazeera menjadi ruang untuk kebebasan berekspresi dan mengubah harapan warga negara arab.

Saat ini Aljazeera merupakan media yang independen dan tidak terikat dengan konstituen manapun. Misalnya BBC terikat dengan parlemen Inggris, CNN kepada pemegang sahamnya. Hal ini menjadi kekuatan Aljazeera dalam

menggalang dukungan dari pemerintah sendiri, jurnalis ataupun khalayak seluruh dunia.

Paradigma jurnalistik Aljazeera adalah memberi perspektif yang luas dan mendalam tentang urusan regional dan intrnasional, menempatkan isu kemanusiaan sebagai pusat agenda pemberitaan. Slogan Aljazeera “*The Opinion And The Other Opinion*”, dikemas untuk membentuk sudut pandang cerita, menginformasi dan memberdayakan para audiens, memperjuangkan cerita mereka dan tetap mempertahankan integritas jurnalistik (www.aljazeera.com/about-us).

Perbedaan karakteristik dari keempat media tersebut, diharapkan mampu memberikan jawaban yang maksimal atas pertanyaan penelitian. Data yang diambil merupakan pemberitaan mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan yang terjadi pada tanggal 01 Oktober 2022. Dalam memilih isu yang faktual, maka data yang diambil adalah pemberitaan yang dipublikasi dari tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 2022.

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data yang menjadi objek penelitian yaitu pemberitaan mengenai tragedi Kanjuruhan sedangkan data sekunder adalah data kajian pustaka yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur guna mendukung penelitian ini. Dari keempat sumber media berita tersebut, data penelitian yang dikumpulkan adalah sebagai berikut :

Data	Media Berita / Tanggal Publikasi / Jurnalis	Judul	Sumber URL
1	KOMPAS 2 Oktober 2022 Oleh : Sem Bagaskara	"TragediKanjuruhanRenggutRatusanNyawa, Indonesia Disorot Dunia"	https://bola.kompas.com/read/2022/10/02/13403128/tragedi-Kanjuruhan-renggut-ratusan-nyawa-indonesia-disorot-dunia?page=all .
2	REPUBLIKA 2 Oktober 2022, Oleh : Erik Purnama Putra,	Tragedi Berdarah di Kanjuruhan	https://www.republika.id/posts/32710/tragedi-berdarah-di-Kanjuruhan

dkk			
3	ALJAZEERA 3 Oktober 2022 Oleh : Aljazeera Staff	<i>Witnesses recount chaos, blame police in Indonesia stadium deaths</i>	https://www.aljazeera.com/news/2022/10/4/witnesses-recount-chaos-blame-police-in-indonesia-stadium-deaths
4	BBC 2 Oktober 2022, Oleh : Valdya Baraputri di Malang dan Matthew di London	<i>Indonesia : at least 125 dead in football stadium crush</i>	https://www.bbc.com/news/world-asia-63105945.amp

Tabel 3.1 Sumber dan data penelitian



Sumber Foto: google Surya/Purwanto

Tragedi Kanjuruhan merupakan sebuah insiden penghimpitan kerumunan yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 2022, pasca pertandingan sepak bola di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Menyusul kekalahan tim tuan rumah Arema dari rivalnya Persebaya Surabaya, sekitar 3.000 pendukung Arema memasuki lapangan. Akibatnya, pihak kepolisian menembakan gas air mata yang menyebabkan kerumunan dan penumpukan manusia. Tragedi ini menyebabkan 135 orang meninggal dan 583 orang lainnya mengalami cedera. Bencana tersebut merupakan bencana paling mematikan kedua dalam sejarah sepak bola. Diketahui

bahwa tragedi ini merupakan salah satu kecelakaan stadion terburuk sepanjang sejarah sepak bola (Wikipedia).

3.4 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana dengan menganalisis teks untuk mengetahui bagaimana nilai berita dibangun dalam teks pemberitaan tragedi Kanjuruhan. Penerapan teori nilai berita dan strategi diskursif dalam teks berita untuk melihat menguak bagaimana representasi tragedi Kanjuruhan dalam perspektif analisis wacana kritis. Teori nilai berita terdiri dari *Consnance*, *Eliteness*, *Impact*, *Negativity*, *Positivity*, *Personalization*, *Proximity*, *Superlativeness*, *Unexpectedness* dan *Unexpectedness*. Teori ini merupakan salah satu metode analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Bednarek & Caple (2014, 2015, 2016), Potts, *etal.*,(2017). Selain itu, untuk mendukung representasi analisis kritis pada teks, penelitian ini mengadopsi teori *discursive strategy* (Reisigl & Wodak, 2016) dengan memfokuskan pada konsep *nomination* dan *predication*.

Prosedur penelitian dipandu dari pertanyaan dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, untuk menjawab pertanyaan penelitian maka prosedur yang dilakukan adalah analisis menggunakan berometer linguistik nilai berita yang diklasifikasikan berdasarkan teori *news values* dan penerapan analisis level linguistik penggunaan *nomination* dan *predication* dalam teks berita tragedi Kanjuruhan. Pengelompokan atau pemberian label pada elemen-elemen kejadian dalam teks berita dipandu dari hasil analisis teori *news values* dan representasi ideologi melalui konsep strategi diskursif dikemas dalam sudut pandang analisis wacana kritis. Pada akhirnya, kedua teori tersebut secara maksimal dapat menguak perspektif kritis pada teks berita sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada pertanyaan pertama dan kedua, pisau bedah yang digunakan adalah teori *news values* (Bednarek & Caple, 2014, 2015, 2016, 2017). Penerapan teori ini berupa analisis bentuk nilai berita yang ditemukan dalam wacana tragedi Kanjuruhan dan bagaimana bentuk nilai berita tersebut digunakan dalam wacana. Pertanyaan ketiga menggunakan konsep *nomination* dan *predication* dalam teori

strategi diskursif (Reisigl & Wodak, 2009). Konsep tersebut diaplikasikan untuk mengetahui citra tragedi Kanjuruhan yang dibangun media lokal dan asing, baik citra negatif ataupun positif.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Melihat kembali pada konsep dan kerangka yang digunakan dalam penelitian, maka tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah :

- 1) Menentukan sumber pemberitaan berupa media berita terpopuler untuk menentukan sumber pemberitaan.
- 2) Memilih media pemberitaan.
- 3) Mengakses media berita untuk memilih teks yang membahas tragedi Kanjuruhan.
- 4) Mengambil data.
- 5) Menganalisis data berdasarkan teori *news values* dan *strategy discursive*.
- 6) Mendeskripsikan Data.
- 7) Menginterpretasikan data berdasarkan teori *news values*, *discursive strategy* dan sumber data lainnya.

3.6 Penutup

Ulasan-ulasan diatas merupakan metode yang digunakan dalam penelitian. Unsur-unsur metode tersebut dianggap layak dan mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada bagian selanjutnya yaitu ulasan mengenai data temuan dan pembahasan hasil temuan.